

**SKRIPSI**



**Uhamka**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERATURAN  
DENGAN TINDAKAN KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH  
PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 24 TANGERANG DAN  
SMPN 28 TANGERANG TAHUN 2020**

**OLEH  
MEGA REVY PRATIWI  
1605015080**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERATURAN  
DENGAN TINDAKAN KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH  
PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 24 TANGERANG DAN  
SMPN 28 TANGERANG TAHUN 2020**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH  
MEGA REVY PRATIWI  
1605015165**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mega Revy Pratiwi

NIM : 1605015080

Program Studi: Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Peraturan dengan Tindakan Mengenai Kesehatan Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas VIII di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 14 Oktober 2020

### TIM PENGUJI

Pembimbing I : Nur Asiah, SKM., M.Kes



Pembimbing II : Ikhwan Ridha Wilti, SKM., MKM



Penguji I : Rismawati Pangestika, S.Si., MPH



Penguji II : Awaluddin Hidayat Ramli Inaku, SKM., M.KL(



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Skripsi, Agustus 2020

Mega Revy Pratiwi,

**“Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Peraturan dengan Tindakan Mengenai Kesehatan Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas VIII di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang Tahun 2020”**

**xix + 78 halaman, 30 tabel, 2 gambar + 6 lampiran**

**ABSTRAK**

Kesehatan lingkungan sekolah merupakan upaya yang bertujuan untuk meningkatkan, mewujudkan dan mengembangkan derajat kesehatan siswa secara optimal. Namun, masih banyak diantara siswa yang belum peduli dengan permasalahan lingkungan secara sungguh-sungguh sehingga belum terwujud dalam tindakan nyata. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan peraturan dengan tindakan siswa kelas VIII di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi adalah semua siswa kelas VIII di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang dengan jumlah sampel sebanyak 245 siswa. Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dengan instrumen kuesioner.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan siswa di SMPN 24 Tangerang dalam kategori tinggi sebesar 67,6%, memiliki sikap positif 53,7%, memiliki tindakan kurang baik sebesar 51,5%, menyadari adanya peraturan sekolah sebesar 82,4% dan pada SMPN 28 Tangerang pengetahuan tinggi sebesar 58,7%. Memiliki sikap positif sebesar 53,2%, memiliki tindakan kurang baik sebesar 76,1, menyadari adanya peraturan sekolah sebesar 70,6%. Terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan mengenai kesehatan lingkungan sekolah pada siswa kelas VIII di SMPN 24 Tangerang ( $P$ value 0,027) dan SMPN 28 Tangerang ( $P$ value 0,011) tahun 2020. Diharapkan kepada pihak sekolah dapat terus memotivasi dan mengedukasi para siswa mengenai kesehatan lingkungan baik itu melalui poster, penyuluhan, ataupun program-program lingkungan yang lainnya.

**Kata Kunci:** Kesehatan Lingkungan Sekolah, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Adiwiyata, Pengetahuan, Sikap, Peraturan dan Tindakan

**THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA  
COMMUNITY HEALTH GRADUATE PROGRAM  
ENVIRONMENTAL HEALTH PLANNING**

Essay, Agustus 2020

Mega Revy Pratiwi,

**"Correlation Between Knowledge, Attitude, and School Regulations with School Environmental Health Measures for VIII Class Students at SMPN 24 Tangerang and SMPN 28 Tangerang "**

**xix + 78 page, 30 table, 2 picture + 6 attachment**

**ABSTRACT**

*The health of the school environment is an effort that aims to improve, realize and develop the optimal degree of student health. However, there are still many students who do not really care about environmental problems so that they have not been realized in real action. SMPN 24 Tangerang and SMPN 28 Tangerang. This study used a cross sectional. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, attitudes, and regulations with the actions of the VIII graders at approach. The population was all students of class VIII at SMPN 24 Tangerang and SMPN 28 Tangerang with a total sample of 245 students. The data source used is primary data with data collection methods in the form of interviews with a questionnaire instrument.*

*The results showed that the knowledge of students at SMPN 24 Tangerang was in the high category of 67.6%, had a positive attitude of 53.7%, had unfavorable actions of 51.5%, realized that there were school rules of 82.4% and at SMPN 28 Tangerang has high knowledge of 58.7%. Having a positive attitude of 53.2%, having unfavorable actions of 76.1, being aware of school rules of 70.6%. There is a relationship between attitudes and actions regarding the health of the school environment in class VIII students at SMPN 24 Tangerang (Pvalue 0.027) and SMPN 28 Tangerang (Pvalue 0.011) in 2020. It is hoped that the school can continue to motivate and educate students about environmental health through posters, counseling, or other environmental programs*

**Keywords :** *School Environmental Health, Junior High School, School Regulation, Knowledge, Attitudes, and Actions*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
RIWAYAT HIDUP .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan .....	5
1. Tujuan Umum .....	5
2. Tujuan Khusus .....	5
D. Manfaat .....	6
1. Manfaat Bagi Peneliti .....	6
2. Manfaat Bagi FIKes UHAMKA .....	6
3. Manfaat Bagi Sekolah .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI .....	8
A. Sekolah Adiwiyata .....	8
B. Kesehatan Lingkungan .....	9
C. Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan Sekolah .....	22

D. Perilaku Kesehatan.....	23
1. Pengertian Perilaku Kesehatan.....	23
2. Domain Perilaku.....	23
3. Determinan Perilaku Kesehatan.....	26
E. Kerangka Teori .....	27
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN</b>	
<b>HIPOTESIS .....</b>	<b>29</b>
A. Kerangka Konsep .....	29
B. Definisi Operasional.....	30
C. Hipotesis .....	34
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Rancangan Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Waktu Penelitian .....	36
D. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel .....	36
E. Pengumpulan Data .....	38
F. Pengolahan Data.....	39
1. <i>Coding</i> Data .....	39
2. <i>Editing</i> Data .....	39
3. <i>Entry</i> Data.....	40
4. <i>Cleaning</i> Data .....	40
5. <i>Skoring</i> Data.....	40
G. Analisis Data.....	43
1. Analisis Univariat.....	43
2. Analisis Bivariat.....	43
<b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Profil Tempat Penelitian.....	46

B. Hasil Univariat SMPN 24 Tangerang .....	48
1. Usia.....	49
2. Jenis Kelamin.....	49
3. Pengetahuan .....	49
4. Sikap.....	51
5. Tindakan .....	53
6. Peraturan/sanksi .....	55
C. Hasil Univariat SMPN 28 Tangerang .....	55
1. Usia .....	55
2. Jenis kelamin.....	56
3. Pengetahuan .....	57
4. Sikap .....	57
5. Tindakan .....	59
6. Peraturan/sanksi. ....	60
D. Perbandingan Pengetahuan, Sikap, Tindakan, dan Peraturan di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang. ....	61
E. Hasil Bivariat SMPN 24 Tangerang.....	63
1. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Mengenai Kesehatan Lingkungan Sekolah .....	63
2. Hubungan Sikap dengan Tindakan Mengenai Kesehatan Lingkungan Sekolah. ....	63
3. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Mengenai Kesehatan Lingkungan Sekolah .....	64
F. Hasil Bivariat SMPN 28 Tangerang.....	65
1. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Mengenai Kesehatan Lingkungan Sekolah .....	65
2. Hubungan Sikap dengan Tindakan Mengenai Kesehatan Lingkungan Sekolah. ....	65
3. Hubungan Peraturan dengan Tindakan Mengenai Kesehatan Lingkungan Sekolah .....	66
G. Rekapitulasi Analisis Bivariat di SMPN 28 Tangerang dan SMPN 24 Tangerang. ....	67

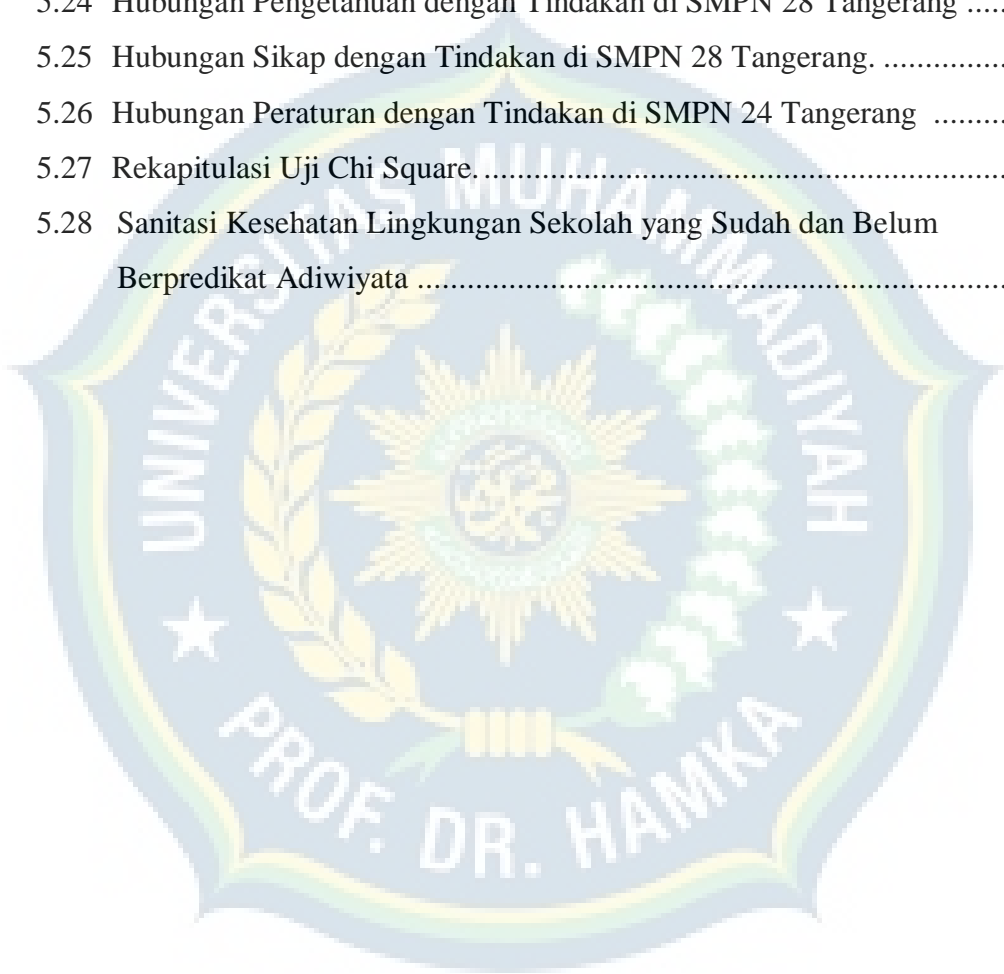


H. Observasi Lingkungan Sekolah..	68
BAB VI PEMBAHASAN .....	71
A. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Mengenai Kesehatan Lingkungan Sekolah.....	71
B. Hubungan Sikap dengan Tindakan Mengenai Kesehatan Lingkungan Sekolah. ....	74
C. Hubungan Peraturan dengan Tindakan Mengenai Kesehatan Lingkungan Sekolah. ....	76
D. Keterbasaan Penelitian .....	78
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80
1. Bagi Siswa .....	80
2. Bagi Pihak Sekolah .....	80
3. Bagi Penelitian Lain .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	88

## DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
3.1	Definisi Operasional. .... 30
3.2	Daftar Populasi dan Sampel ..... 36
3.3	Tabel Coding ..... 39
5.1	Distribusi Responden Menurut Usia di SMPN 24 Tangerang. .... 48
5.2	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di SMPN 24 Tangerang. 49
5.3	Distribusi Responden Menurut Usia di SMPN 24 Tangerang. .... 49
5.4	Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Item Pertanyaan Pengetahuan SMPN 24 Tangerang..... 49
5.5	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan di SMPN 24 Tangerang... 50
5.5	Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Item Pertanyaan Sikap di SMPN 24 Tangerang..... 51
5.6	Distribusi Responden Menurut Sikap di SMPN 24 Tangerang. .... 53
5.7	Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Item Pertanyaan Tindakan di SMPN 24 Tangerang..... 53
5.8	Distribusi Responden Menurut Tindakan di SMPN 24 Tangerang..... 54
5.9	Distribusi Responden Berdasarkan sanksi di SMPN 24 Tangerang..... 55
5.10	Distribusi Responden Menurut Usia di SMPN 28 Tangerang. .... 55
5.11	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di SMPN 28 Tangerang.55
5.12	Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Item Pertanyaan Pengetahuan SMPN 28 Tangerang.. ..56
5.13	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan di SMPN 28 Tangerang... 57
5.14	Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Item Pertanyaan Sikap di SMPN 28 Tangerang..... 59
5.15	Distribusi Responden Menurut Sikap di SMPN 28 Tangerang. .... 59
5.16	Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Item Pertanyaan Tindakan di SMPN 28 Tangerang..... 60
5.17	Distribusi Responden Menurut Tindakan di SMPN 28 Tangerang..... 60
5.19	Distribusi Responden Berdasarkan sanksi di SMPN 28 Tangerang..... 61

5.20 Perbandingan pengetahuan,sikap,tindakan dan peraturan mengenai kesehatan lingkungan sekolah. ....	62
5.21 Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan di SMPN 24 Tangerang. ....	63
5.22 Hubungan Sikap dengan Tindakan di SMPN 24 Tangerang. ....	63
5.23 Hubungan peraturan dengan Tindakan di SMPN 24 Tangerang.....	64
5.24 Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan di SMPN 28 Tangerang .....	65
5.25 Hubungan Sikap dengan Tindakan di SMPN 28 Tangerang. ....	65
5.26 Hubungan Peraturan dengan Tindakan di SMPN 24 Tangerang .....	66
5.27 Rekapitulasi Uji Chi Square.....	67
5.28 Sanitasi Kesehatan Lingkungan Sekolah yang Sudah dan Belum Berpredikat Adiwiyata .....	68



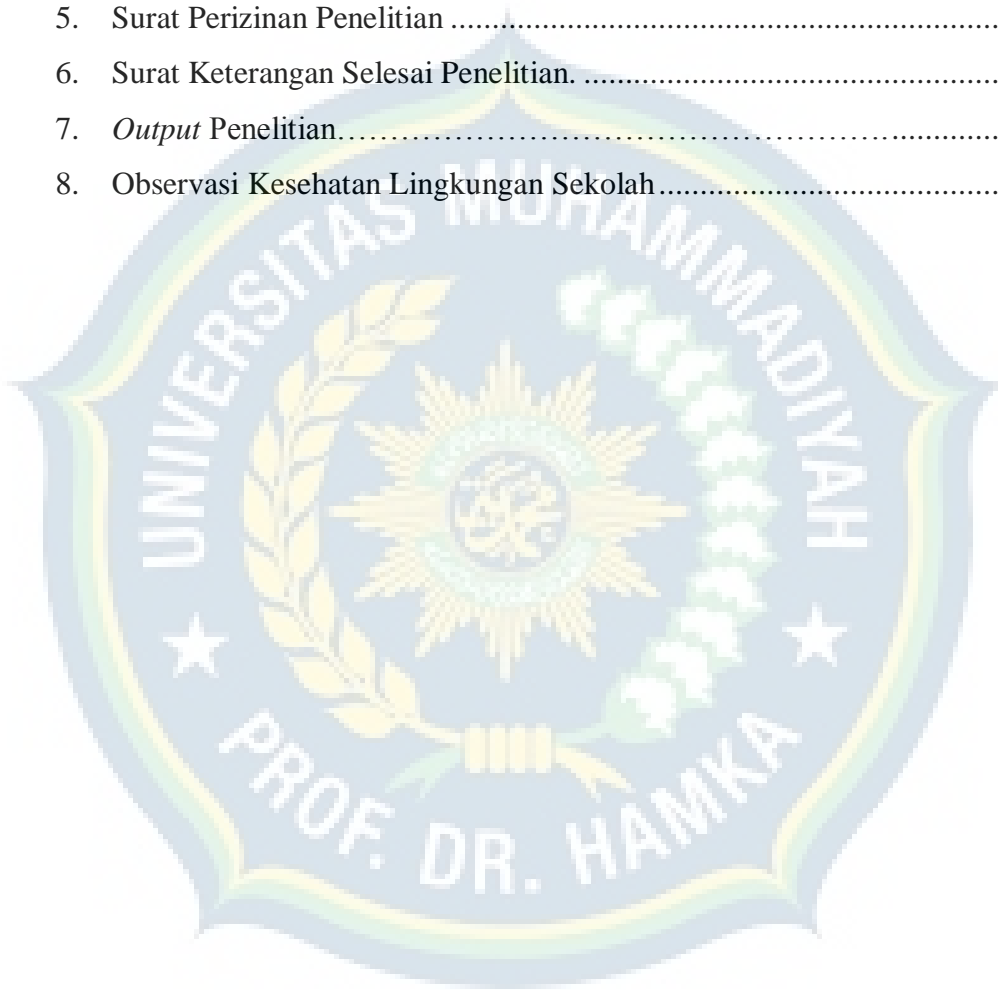
## DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Teori .....	20
3.1 Kerangka Konsep.....	21



## DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Halaman
1. Surat Kode Etik .....	
2. Naskah Penjelasan .....	
3. <i>Form Informed Consent</i> .....	
4. Kuesioner Penelitian .....	
5. Surat Perizinan Penelitian .....	
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian. ....	
7. <i>Output</i> Penelitian.....	
8. Observasi Kesehatan Lingkungan Sekolah.....	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungan karena lingkungan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupannya yang berfungsi sebagai tempat kehidupan manusia serta sebagai pendukung kelangsungan kehidupan manusia. Salah satu hal yang perlu diupayakan agar lingkungan hidup terus terjaga yaitu melalui disosialisasikannya bidang pendidikan. Karena pada dasarnya lingkungan memiliki peran dalam pembentukan perilaku siswa, diantaranya yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Sari, 2013).

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu hak manusia yang harus diberi, karena pendidikan ialah suatu upaya yang berperan dalam upaya meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia pada suatu bangsa. Dari pendidikan inilah kelak akan mencetak generasi-generasi yang unggul. Mencetak generasi-generasi yang unggul bisa diwujudkan dengan menjadikan anak tetap sehat dan bisa unggul dalam berbagai hal (Pranita, 2019).

Salah satu upaya yang bertujuan untuk mewujudkan serta meningkatkan derajat kesehatan siswa yaitu melalui kesehatan lingkungan sekolah. Hal tersebut diwujudkan melalui upaya menyadarkan manusia agar menghindari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan turunnya kualitas suatu lingkungan hidup, dan atas kesadaran mereka tidak melakukan perbuatan itu kembali, dan melakukan kembali kegiatan-kegiatan yang bisa menjaga kelestarian lingkungan sehingga terciptanya ekosistem yang aman pula (Mukminin, 2014).

Menjaga kesehatan lingkungan sekolah bukan hanya pada murid, guru dan staf sekolah lainnya, tetapi sampai masyarakat di luar lingkungan sekolah. Karena sekolah merupakan tempat perkumpulan para siswa pada aktivitas belajar mengajar. Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang aman, sehat serta nyaman sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Kondisi lingkungan sekolah yang tidak memadai dapat menjadi

faktor risiko timbulnya berbagai macam gangguan kesehatan baik itu berupa kecelakaan maupun penyebaran penyakit berbasis lingkungan yang menular. Berbagai penyakit berbasis lingkungan diantaranya yaitu diare, DBD, ISPA, dan lain sebagainya (Purba, 2010 dalam Posmaningsih, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian Kathiandagho (2010) didapatkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan sanitasi lingkungan masyarakat di Kelurahan Bunaken Kecamatan Kepulauan Bunaken. Pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) melakukan pengembangan pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah yaitu program pendidikan tentang lingkungan hidup yaitu dengan diadakannya program Adiwiyata. Suatu program yang dicanangkan oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup yang bertujuan sebagai upaya pelestarian lingkungan dengan cara membentuk karakter yang peduli terhadap lingkungan, baik itu pengetahuan dan kesadaran warga sekolah. Untuk mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan, maka sekolah harus dapat menerapkan berbagai komponen yang termasuk kedalam program Adiwiyata. Keberhasilan program ini dapat tercapai apabila warga sekolah sudah berperilaku yang berwawasan lingkungan di manapun mereka berada.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 mengenai Pedoman dalam pelaksanaan Program Adiwiyata, tujuan diberikannya penghargaan Adiwiyata merupakan sebuah bentuk penghargaan yang didasarkan oleh berbagai usaha yang sudah dilakukan sekolah dalam mengupayakan pelaksanaan perlindungan maupun pengelolaan lingkungan di dalam kegiatan pembelajaran, yang dapat diartikan sebagai tanda jika sekolah sudah menerapkan komponen sekolah Adiwiyata dan sebagai suatu hal yang mendasari sekolah untuk melaksanakan kegiatan yang membina program Adiwiyata yang harus dilakukan oleh pihak dari Kabupaten/Kota, Provinsi, maupun Pusat.

Menurut data Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang sampai tahun 2017 jumlah sekolah Adiwiyata berdasarkan jenjang pendidikan SD, SMP, SMA sederajat di Kota Tangerang sebanyak 24 sekolah. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1429 tahun 2006 mengenai pedoman penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah, bahwa seluruh sekolah harus menerapkan pedoman tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari kesehatan lingkungan serta perilaku hidup bersih dan sehat pada sekolah, sehingga dapat terwujudnya sekolah yang memiliki lingkungan bersih, sehat nyaman dan terhindar dari berbagai hal yang menyebabkan penyakit.

SMP Negeri 24 Tangerang adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang telah berpredikat Adiwiyata Mandiri. Sebagai sekolah yang mendapat predikat Adiwiyata Mandiri, SMP ini memiliki lingkungan yang hijau berupa pepohonan rindang yang membuat suasana sekolah menjadi asri dan sejuk. Disana terdapat slogan ataupun poster yang ditempel di dinding-dinding sekolah, adapun kegiatan lingkungan lain oleh seluruh warga sekolah. Selain itu, disana terdapat kebijakan-kebijakan tentang cinta lingkungan yang diterapkan sekolah, seperti terdapat larangan merusak tanaman yang berlaku untuk seluruh warga sekolah, larangan untuk tidak merokok di lingkungan sekolah, dan larangan membuang sampah sembarangan. Kegiatan berwawasan lingkungan tersebut diterapkan sebagai wujud dari penanaman karakter siswa yang disiplin dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

SMP Negeri 28 Tangerang merupakan sekolah menengah pertama negeri yang terhitung masih baru. Sekolah ini merupakan sekolah yang baru berdiri tahun 2017 dan belum mendapat predikat sekolah Adiwiyata. Walaupun baru, SMP Negeri 28 Tangerang tidak jauh berbeda dengan SMP Negeri 24Tangerang, karena sudah mulai menerapkan beberapa aspek dari program Adiwiyata seperti adanya program penghijauan sekolah, larangan merokok di area sekolah serta larangan membuang sampah sembarangan.



Walaupun program Adiwiyata yang diterapkan pada sekolah-sekolah ini memiliki tujuan untuk menerapkan sekolah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan serta berbudaya lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya didapatkan hasil bahwa bagi sekolah yang sudah mendapatkan predikat Adiwiyata belum menjamin untuk memiliki tingkat pemahaman yang baik tentang lingkungan, serta sikap maupun tindakan yang dapat mencerminkan kepeduliannya terhadap lingkungan (Dewi, 2017).

Berdasarkan hasil observasi masih ditemukan sampah berserakan serta kondisi toilet sekolah yang masih berbau serta kotor. Dari hasil wawancara mengenai pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa tentang komponen kesehatan lingkungan sekolah kepada 15 orang siswa hanya 9 siswa yang memiliki pengetahuan dan sikap mengenai pelaksanaan serta manfaat kesehatan lingkungan, serta hanya mengetahui teori tapi tidak dilaksanakan. Didapatkan bahwa 6 siswa mengaku masih membuang sampah sembarangan, terutama ketika sudah diluar lingkungan sekolah, serta belum mengetahui dampak positif dan negatif atas tindakannya, dan belum tahu manfaat dari tindakan berwawasan lingkungan. Karena siswa mengaku hanya mengikuti perintah pihak sekolah atau ikut-ikutan tanpa mengetahui manfaat dari kegiatan yang dilakukan sehingga siswa belum peduli dengan permasalahan lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Peraturan Sekolah dengan Tindakan Mengurangi Kesehatan Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas VIII di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang Tahun 2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas banyak diantara siswa yang belum peduli dengan permasalahan lingkungan secara sungguh-sungguh sehingga belum terwujud dalam tindakan nyata. Meskipun pihak sekolah telah membuat kebijakan berwawasan lingkungan namun masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan, terutama ketika sudah diluar lingkungan sekolah. Masih ada siswa belum mengetahui dampak positif

dan negatif atas tindakannya, dan belum tahu manfaat dari tindakan berwawasan lingkungan. Karena siswa mengaku hanya mengikuti perintah pihak sekolah tanpa mengetahui manfaat dari kegiatan yang dilakukan sehingga siswa belum peduli dengan permasalahan lingkungan.

Hal ini menimbulkan keingintahuan penulis mengenai Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Peraturan Sekolah dengan Tindakan Kesehatan Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas VIII di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang Tahun 2020. Namun hal tersebut belum diketahui karena belum ada penelitian sebelumnya.

### **C. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Peraturan Sekolah dengan Tindakan Kesehatan Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas VIII di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang tahun 2020.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuainya gambaran karakteristik umur dan jenis kelamin pada siswa kelas VIII di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang tahun 2020
- b. Diketuainya gambaran pengetahuan kesehatan lingkungan sekolah pada siswa kelas VIII di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang tahun 2020
- c. Diketuainya gambaran sikap kesehatan lingkungan sekolah pada siswa kelas VIII di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang tahun 2020
- d. Diketuainya gambaran tindakan kesehatan lingkungan sekolah pada siswa kelas VIII di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang tahun 2020
- e. Diketuainya gambaran peraturan sekolah mengenai kesehatan lingkungan sekolah pada siswa kelas VIII di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang tahun 2020

- f. Diketuainya gambaran kondisi sanitasi kesehatan lingkungan di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang
- g. Diketuainya hubungan antara pengetahuan dengan tindakan kesehatan lingkungan sekolah pada siswa kelas VIII di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang tahun 2020
- h. Diketuainya hubungan antara sikap dengan tindakan kesehatan lingkungan sekolah pada siswa kelas VIII di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang tahun 2020
- i. Diketuainya hubungan antara peraturan sekolah dengan tindakan kesehatan lingkungan sekolah pada siswa kelas VIII di di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang tahun 2020

#### **D. Manfaat**

##### **1. Bagi Peneliti**

Memberikan pengalaman dan tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis pada waktu melaksanakan penelitian.

##### **2. Bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UHAMKA**

Memberikan informasi dan bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya pada bidang ilmu kesehatan lingkungan.

##### **3. Bagi Sekolah**

Sebagai gambaran kondisi kesehatan lingkungan sekolah sehingga pihak sekolah dapat melengkapi dan mempertahankan kesehatan.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Peraturan Sekolah dengan Tindakan Kesehatan Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas VIII di SMPN 24 Tangerang dan SMPN 28 Tangerang tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dengan cara wawancara dan observasi dengan menggunakan kuesioner berupa *google form* dan lembar observasi. Komponen kesehatan lingkungan sekolah yang digunakan yaitu komponen kesehatan lingkungan sekolah yang ada dalam KepMenKes No.1429 tahun 2006 tentang penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah diantaranya yaitu

bebas asap rokok, ventilasi, pengelolaan sampah, air bersih, kantin sekolah, toilet/WC sekolah, bebas jentik nyamuk.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, R. (2007). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Arifin, M. H., & Wijayanti, Y. (2019). *Higiene dan Sanitasi Makanan di Kantin Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(3), 442–453.
- Ariantika (2017). *Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Siswa Tentang Kesehatan Lingkungan Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Negeri yang Sudah dan Belum Mendapat Predikat Sekolah Adiwiyata Kecamatan Medan Kota Tahun 2017*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, D., Posmaningsih., Purna, I. N., & Notes, N. (2014). *Hubungan Stake Holder Sekolah Terhadap Kualitas Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar Di Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2014*. *Jurnal Skala Husada*, 12, 70–78.
- Cindy E. Z. Hutapea, Adisti A. Rumayar, F. R. R. M. (2017). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Pada Siswa Di Smp Kristen Tateli*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 1–13.
- Dasrita, Y., Saam, Z., Amin, B., & Siregar, Y. I. (2015). *Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata*, 2, 61–64.
- Febriyanti, Y. (2016). *Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Peduli Lingkungan Hidup Siswa Di Sma Negeri Kota Medan*. *Jurnal Pendidikann Biologi*.
- Sari, I. P. T. P. (2013). *Pendidikan kesehatan sekolah sebagai proses perubahan perilaku siswa*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2).
- Wahyuni, N. P. D. S. (2013). *Program Dokter Kecil sebagai Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar*. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA*.

- Mukminin, A. (2014). *Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri*. Ta'dib: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam), 19(02), 227-252.
- Saputra, J. (2016). *Studi Deskriptif Sanitasi Kantin Dan Fasilitas Sanitasi Dasar Di Lingkungan Sekolah Dasar Pada Wilayah Kerja Puskesmas Ungaran Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang Tahun 2016* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang)
- Tanjung, N. (2016). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Tindakan PHBS Di SD Swasta Luther Kecamatan Siatas Barita Tapanuli Utara Tahun 2013*. Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat, 1(1), 43-52.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. E-Book. [https://nanopdf.com/download/panduan-adiwiyata-gera-shiaga-institut\\_pdf](https://nanopdf.com/download/panduan-adiwiyata-gera-shiaga-institut_pdf). Diakses pada tanggal 15 Januari 2020, jam 13.24 WIB.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, Jakarta: Rineka Cipta
- Iswari Dewi, R., & Utomo, S. W. (2017). *Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa*. Jurnal Ilmu Lingkungan, 35-41.
- Kurniadi, D., & Prapanca, S. (2010). *Penjas Orkes kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Martini, M. (2019). *Hubungan antara Pengetahuan Lingkungan dengan Perilaku Prolingkungan Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus Sdn 21 Taluak Kab. Agam)*. Rang Teknik Journal, 2(1).
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Pranita, E. (2019). *Cara Sederhana Bikin Anak Jadi Generasi Sehat, Generasi Unggul*.
- Sumantri, A. (2015). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Hendlyana, Y. (2012). *Pengelolaan Sanitasi Toilet Umum dan Analisa Kandungan Candida albicans Pada Air Bak Toilet Umum di Beberapa Pasar Tradisional Kota Medan Tahun 2012*, 1–8.
- Hikmah, L., Bm, S., & Cahyo, K. (2017). *Gambaran Kondisi Kantin Sekolah Pada Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 578–586.
- Murmayani. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Hidup, Sikap Lingkungan, dan Motivasi Lingkungan terhadap Perilaku Siswa Memelihara Lingkungan Sekolah di MAN Wajo*. *Jurnal Kependudukan Dan Lingkungan Hidup*, 1–9.
- Sari, I. P., Ikaningtyas, S., & Desnaranti, L. (2018). *PENINGKATAN MUTU Physical Evidence Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Toilet Ramah Anak*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(02), 128–135.
- Tunggul, E. (2012). *Pengelolaan Sumber Air Di Desa Jawesari Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 17–22.
- Yulia, A. (2012). *Gambaran Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan Di Sekolah*. <http://cheyaliyya-environmentepidemiology.blogspot.com/>. diakses pada 2 Januari pukul 13.30.
- Zakiudin, A., & Shaluhiyah, Z. (2016). *Perilaku Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Santri Di Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Brebes Akan Terwujud Jika Didukung Dengan Ketersediaan Sarana Prasarana*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 64–83.